

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam menunjang kehidupan sehari-hari manusia tidak luput dari berbagai kebutuhannya dalam menjaga keberlangsungan hidup dan kesejahteraan seseorang. Kebutuhan dasar ini termasuk seperti makanan, air, pakaian, tempat tinggal, dan juga kebutuhan lainnya yang lebih kompleks seperti pendidikan, keamanan, kesehatan, dan seperti kebutuhan kompleks lainnya. Untuk menunjang berjalannya dan terselenggaranya kebutuhan hidup seseorang maka perlunya perpindahan seseorang maupun barang.

Dalam kaitannya transportasi berperan penting dalam segala bentuk pemenuhan kebutuhan manusia, memfasilitasi pergerakan orang dan barang dari suatu tempat ke tempat lainnya. Tanpa adanya transportasi manusia akan sulit dalam melakukan aktivitas, tujuan, dan pemenuhan kebutuhan hidup sehari-hari. Sistem transportasi yang efektif dapat meningkatkan mobilitas individu dan masyarakat yang berkualitas. Sistem transportasi berperan dalam aksesibilitas yang baik yang memberikan akses yang mudah dan cepat ke berbagai tempat, termasuk pada pusat kegiatan, pusat perbelanjaan, pusat Pendidikan dan akses kebutuhan yang lainnya yang memungkinkan kebutuhan individu atau masyarakat dapat terpenuhi. Selain daripada itu, perlu adanya pilihan mobilitas yang sesuai untuk memenuhi tujuan dari maksud perjalanan yang akan dilakukan. Beragam sistem transportasi memberikan pilihan mobilitas yang sesuai dengan kebutuhan dan tujuan individu untuk meningkatkan fleksibilitas dalam perencanaan perjalanan. Dengan mewujudkan sistem transportasi yang terintegrasi mendukung pertumbuhan ekonomi dengan memfasilitasi pergerakan orang maupun barang menghubungkan berbagai moda transportasi dan wilayah geografis, memungkinkan perjalanan yang lancar dan efisien dari suatu tempat ke tempat lainnya.

Besarnya Tingkat permintaan akan transportasi, tingkat kejadian kecelakaan cenderung menunjukkan kecelakaan peningkatan yang signifikan dimana peluang terjadinya kecelakaan secara kuantitatif dan tingkat keparahan fatalitas secara kualitatif juga cenderung meningkat. Keselamatan transportasi merupakan aspek paling utama dalam perencanaan dan perancangan transportasi. Faktor pengemudi, kondisi kendaraan, kondisi alam, kondisi lingkungan, kondisi prasarana, desain ruas jalan, kondisi perkerasan jalan, kelengkapan rambu dan petunjuk jalan, jarak pandang kendaraan merupakan beberapa faktor penyebab terjadinya kecelakaan dalam aspek keselamatan di jalan. Dalam Undang-undang Nomor 22 Tahun 2009 tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan adalah suatu keadaan terhindarnya setiap orang dari risiko kecelakaan selama berlalu lintas yang disebabkan oleh manusia, Kendaraan, Jalan, dan/atau lingkungan.

Berdasarkan data dari Kepolisian Resor Sumedang bahwa di Kabupaten Sumedang dalam 5 tahun terakhir (2019-2023) telah terjadi 1.494 kejadian kecelakaan yang mengakibatkan 615 orang meninggal dunia, 61 orang luka berat, dan 1.625 orang luka ringan. Kejadian Kecelakaan sebagian besar terjadi pada ruas jalan provinsi, salah satunya adalah di ruas jalan Raya Wado-Malangbong. Ruas jalan Raya Wado masuk dalam 5 besar perangkian ruas jalan terburuk dalam daerah rawan kecelakaan dimana ruas jalan Raya wado yang terletak di Kecamatan Sumedang menempati peringkat 3 (tiga) dengan 73 kejadian kecelakaan, dengan tingkat fatalitas atau tingkat korban meninggal dunia (MD) berjumlah 29 korban jiwa, luka berat (LB) berjumlah 20 korban jiwa, dan luka ringan (LR) berjumlah 54 korban jiwa dengan kerugian material berjumlah Rp. 86.840.000,00 selama 5 (lima) tahun terakhir dari tahun 2019-2023.

Kondisi menurunnya kualitas infrastruktur dan sarana sektor transportasi, persaingan antar moda maupun sesama moda serta pertumbuhan permintaan transportasi tanpa mengembangkan sistem manajemen keselamatan yang memadai merupakan penyebab terjadinya berbagai kecelakaan yang seharusnya dapat dihindari.

Kenyataan di lapangan saat ini, data kecelakaan belum dihimpun oleh pemerintah dengan baik dan masih tersebar secara sektoral, sehingga menyulitkan untuk melakukan kajian terhadap permasalahan keselamatan maupun perumusan kebijakan dan program perbaikan serta rencana pembangunan sistem keselamatan transportasi nasional.

Faktor lingkungan yang sering menjadi dampak kecelakaan lalu lintas di jalan Raya Wado ini merupakan daerah rawan bencana longsor. Dinas Perhubungan Kabupaten Sumedang sangat memprioritaskan jalan Raya Wado ini, sehingga harus ditinjau ulang dari segi keselamatannya, melihat wisatawan dari berbagai daerah yang kerap datang dengan jumlah yang tidak sedikit harus dijamin keselamatannya. Tentunya dalam rangka menciptakan jalan yang berkeselamatan, maka pada ruas jalan Raya Wado harus dilakukan inspeksi keselamatan jalan dengan menerapkan metode *HIRARC (Hazard Identification Risk Assessment and Risk Control)* dikarenakan terdapat hazard seperti pohon besar dekat dengan badan jalan, pohon besar dengan batang pohon yang menghalangi pandangan saat berkendara, pengemudi yang rata-rata tidak mengenali kondisi jalan. Oleh karena itu, dengan menggunakan metode *HIRARC (Hazard Identification Risk Assessment and Risk Control)* dapat mengetahui dan mengidentifikasi hazard lainnya yang terdapat di ruas Jalan Raya Wado. Sehingga berdasarkan masalah tersebut, penulis mengajukan kertas kerja wajib dengan judul **"PENINGKATAN KESELAMATAN JALAN PADA RUAS JALAN RAYA WADO-MALANGBONG KM 2,3 - KM 6,3 DI KABUPATEN SUMEDANG"**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan data dari Kepolisian Resor Sumedang, ruas jalan Raya Wado menjadi daerah rawan kecelakaan (DRK) peringkat ke-3 (tiga) tertinggi dengan 73 kejadian kecelakaan, dapat diidentifikasi permasalahan sebagai berikut:

1. Tingginya angka kecelakaan pada Ruas jalan Raya Wado di Kabupaten Sumedang menempati peringkat ke 3 (tiga) sebagai daerah rawan

kecelakaan yang tinggi dengan total 73 kejadian kecelakaan yang mengakibatkan tingkat keparahan dan fatalitas yang tinggi.

2. Terdapat Kondisi jalan yang buruk, prasarana dan perlengkapan jalan belum sesuai dengan standar yang mengakibatkan pengguna jalan mengalami kecelakaan.
3. Belum pernah dilaksanakan inspeksi keselamatan jalan pada ruas jalan tersebut.
4. Kurangnya fasilitas keselamatan jalan dan terdapat *hazard* yang dapat mengakibatkan terjadinya potensi kecelakaan di ruas jalan Raya Wado di Kabupaten Sumedang.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi permasalahan yang telah diuraikan di atas, maka dirumuskan permasalahan mengenai:

1. Bagaimana kegiatan inspeksi keselamatan jalan daerah rawan kecelakaan di Kabupaten Sumedang pada ruas Jalan Raya Wado-Malangbong di laksanakan?
2. Bagaimana mengidentifikasi hazard dan risiko kecelakaan di Kabupaten Sumedang menggunakan metode HIRARC (Hazard Identification Risk Assessment and Risk Control) pada ruas jalan Raya Wado-Malangbong?
3. Bagaimana hasil kegiatan inspeksi keselamatan jalan pada ruas Jalan Raya Wado-Malangbong?
4. Bagaimana usulan peningkatan keselamatan pada ruas Jalan Raya Wado-Malangbong?

1.4 Maksud dan Tujuan

Maksud dari penelitian ini adalah peningkatan keselamatan jalan pada ruas Jalan Raya Wado di Kabupaten Sumedang. Sedangkan tujuan dari penelitian ini adalah untuk:

1. Mengetahui kegiatan pelaksanaan inspeksi keselamatan jalan pada ruas Jalan Raya Wado-Malangbong.

2. Mengidentifikasi *hazard* dan risiko kecelakaan menggunakan metode *HIRARC (Hazard Identification Risk Assessment and Risk Control)* pada ruas Jalan Raya Wado-Malangbong.
3. Menganalisis hasil inspeksi keselamatan jalan pada ruas Jalan Raya Wado-Malangbong.
4. Menyampaikan usulan peningkatan keselamatan pada ruas Jalan Raya Wado-Malangbong.

1.5 Batasan Masalah

Batasan masalah adalah lokasi penelitian yang dilakukan pada ruas Jalan Raya Wado-Malangbong sebagai berikut:

1. Kegiatan inspeksi keselamatan jalan difokuskan pada ruas Jalan Raya Wado-Malangbong KM 2,3 – KM,6,3.
2. Identifikasi hazard dan risiko kecelakaan menggunakan metode *HIRARC (Hazard Identification Risk Assessment and Risk Control)* pada ruas Jalan Raya Wado-Malangbong KM 2,3 – KM 6,3.
3. Analisis inspeksi keselamatan jalan dilakukan pada ruas Jalan Raya Wado-Malangbong KM 2,3 – KM 6,3.
4. Usulan peningkatan keselamatan jalan difokuskan pada ruas Jalan Raya Wado-Malangbong KM 2,3 – KM 6,3.